

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konformitas terhadap perencanaan studi lanjut siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi yang telah dianalisis dan di bahas pada bab sebelumnya, maka di dapat kesimpulan bahwa:

1. Secara umum Konformitas pada siswa kelas Fase F SMA Negeri 10 Kota Jambi berada pada tingkat sedang dengan persentase sebesar 56%. Jika dilihat dari hasil persentase artinya siswa memiliki kecenderungan konformitas yakni siswa terpengaruh oleh temannya dalam melakukan perencanaan studi lanjut.
2. Secara umum perencanaan studi lanjut pada siswa kelas Fase F SMA Negeri 10 Kota Jambi berada pada tingkat tinggi dengan persentase sebesar 70%. Jika dilihat dari hasil persentase maka hal ini dapat dijadikan himbauan kepada siswa dalam melakukan perencanaan studi lanjut mereka agar sesuai dengan kemampuan diri mereka yang memiliki kecenderungan konformitas.
3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,219 atau 21,9% yang berada di kategori cukup kuat (0,17-0,49) maka penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konformitas (X) terhadap variabel perencanaan studi lanjut (Y).

B. Saran

Dengan adanya temuan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa, maka disarankan:

1. Guru BK hendaknya dapat berupaya memberikan layanan yang sesuai dan tepat sasaran kepada siswa-siswi yang hendak melakukan perencanaan studi lanjut agar dapat mempertimbangkan secara baik, matang dan paham dengan keinginan mengambil keputusan pemilihan jurusan yang sesuai atau tepat dengan kemampuan diri siswa.
2. Peneliti hendaknya terus berupaya memperdalam wawasan keilmuan terkait upaya penanganan bagi siswa yang terkena pengaruh konformitas pada perencanaan studi lanjut siswa.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan metode atau jenis penelitian yang berbeda.

C. Implikasi Hasil Bagi Bimbingan dan Konseling

Adanya temuan bahwa konformitas memberikan pengaruh terhadap perencanaan studi lanjut siswa SMA Negeri 10 Kota Jambi sebesar 0,219 atau 21,9% menarik bila dikaitkan dengan rencana pemberian layanan oleh guru BK meskipun pengaruh konformitas terhadap perencanaan studi lanjut hanya sebesar 0,219 atau 21,9% dan di kategorikan cukup kuat.

Untuk semakin meminimalkan permasalahan konformitas terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa, maka guru BK dapat berperan penting dalam memberikan upaya pencegahan dan pengetasan dengan memberikan layanan, seperti layanan informasi hingga konseling individual. Hal ini akan sangat penting bagi siswa mengingat dampak konformitas terhadap perencanaan studi lanjut pada siswa dapat menimbulkan kesalahan dalam hal ini siswa membuat keputusan dalam pengaruh teman sehingga tidak sesuai dengan kemampuan pada diri siswa dalam melakukan perencanaan mereka. Layanan yang diberikan dapat berupa informasi-informasi penting terkait sekolah jurusan dan kemampuan untuk mengenal bakat atau kemampuan diri. Dengan adanya layanan tersebut siswa dapat mengoptimalkan perencanaan studi lanjut mereka dengan baik.